

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V akan dijelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan. Kesimpulan menunjukkan hasil dari proses yang sudah dilalui selama siklus berlangsung yang akan menjawab rumusan masalah penelitian. Selama proses berjalannya penelitian, akan ditemukan beberapa kendala atau kekurangan. Kekurangan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk penelitian selanjutnya jika ada penelitian yang memiliki masalah yang sama.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini, berusaha untuk menjawab rumusan masalah

1) Berdasarkan pengambilan data menggunakan instrumen rubrik, lembar pengamatan dan observasi menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi dibandingkan kondisi awal siswa. Persentase capaian siswa yang berhasil mencapai kategori BSB mencapai 100%. Kategori BSB berada pada rentang nilai 76–100. Maka, hingga siklus 3 dilaksanakan semua siswa sudah mendapat nilai dari rentang 76 hingga 100. Skor rata-rata *N-gain* yang diperoleh pada keterampilan mengelola diri sendiri sebesar 0,6. Berdasarkan kriteria, maka perolehan *N-gain* sebesar 0,6 masuk ke dalam kriteria sedang. Berdasarkan peningkatan hasil dan perolehan *N-gain*, maka dapat disimpulkan bahwa metode peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan mengelola diri sendiri siswa TK-B SLH Curug.

2) Berdasarkan pengambilan data, hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari persentase siswa yang mencapai BSB (Berkembang Sangat Baik) yaitu menjadi 95% dengan rata-rata perolehan nilai berdasarkan rubrik sebesar 94,7. Peningkatan *N-gain* sebesar 0,5 dengan kategori sedang. Hasil dari lembar pengamatan menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam keterampilan berbicara. Peningkatan juga terjadi dari perolehan lembar pengamatan siswa. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

3) Hasil menunjukkan bahwa kreativitas siswa meningkat sehingga siswa yang mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) mencapai 95% dengan nilai rata-rata 90,83. Selain itu capaian perolehan skor *N-gain* pada kreativitas adalah 0,7 yaitu dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peta pikiran dapat meningkatkan kreativitas siswa TK-B.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang teramati oleh guru sehingga untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan beberapa saran di bawah ini:

1) Penerapan metode peta pikiran dilakukan dalam konteks Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sehingga luas peta pikiran yang terlihat terbatas pada layar gawai yang digunakan oleh siswa. Maka perlu praktikan dalam konteks pembelajaran di kelas secara *onsite* dengan media yang lebih besar seperti papan tulis berbantuan gambar-gambar.

- 2) Penerapan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan mengelola diri sendiri (*self-management*) pada jenjang TK masih belum banyak atau masih kurang. Sehingga untuk memastikan dan memantapkan efektivitas dari penerapan metode peta pikiran perlu dilakukan studi yang lebih banyak dengan konteks yang lebih beragam.
- 3) Penerapan metode peta pikiran memerlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam pengembangan peta pikiran sesuai dengan perkembangan siswa. Oleh karena itu kolaborasi dengan rekan sejawat perlu untuk dilakukan.
- 4) Dalam pelaksanaan metode peta pikiran kepada siswa TK-B diperlukan pemberian instruksi yang jelas, sehingga siswa mampu mengikuti setiap tahapan dengan baik.

